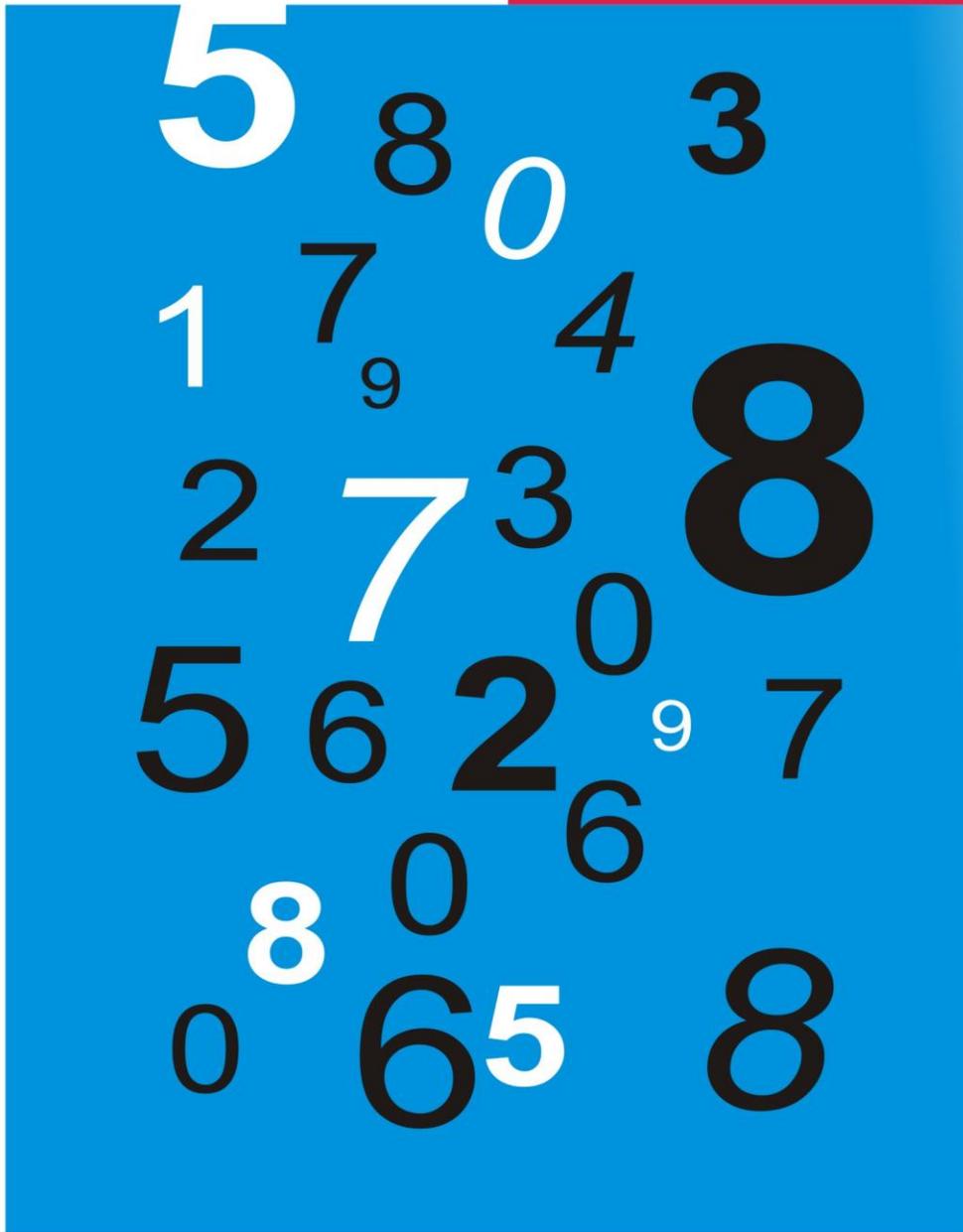


P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 13. Nomor 2. Mei 2022



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Dr.Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 13 Nomor 2 edisi Mei 2022.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP NEGERI 2 PATAMPANUA DALAM PEMBELAJARAN LURING SELAMA PANDEMIK COVID-19

Nurfadilla¹, Amzah Selle², Munawir³ 1 – 6
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP MINAT SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA DI UPTD SMP NEGERI 1 BARRU

Narda Tahir¹, Rustan Efendy², Hasmiah Herawaty³ 7 - 15
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII UPTD SMP NEGERI 23 BARRU

Sulfa¹, Rustan Efendy², Hasmiah Herawaty³ 16 - 21
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SMK DALAM MENYELESAIKAN MASALAH REVERSIBLE MATERI FUNGSI

Syarifatul Maf'ulah¹, Ama Noor Fikrati² 22 - 28
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI JOMBANG

PENGARUH TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL (*EQ*) DAN PARTISIPASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMPN 1 GUDO

Retno Anggis Purwaningtyas¹, Fatchiyah Rahman² 29 - 36
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI JOMBANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK(PMR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

M. Syahrul Roziqin¹, Rifa Nurmillah², Ririn Febriyanti³ 37 - 44
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI JOMBANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMAN 1 KANDANGAN PADA MATERI Matriks

Renzy Farradyna Cipta Rani Putri 45 - 50
 MTs Nurul Huda Kasembon

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika atau matematika
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *software* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untuk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui ejournal.stkipjb.ac.id
 - c. Sistematika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP MINAT SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA DI UPTD SMP NEGERI 1 BARRU

Narda Tahir¹, Rustan Efendy², Hasmiah Herawaty³

^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

¹⁾ nardatahir@gmail.com

Abstrak: Zaman sekarang atau biasa dikatakan zaman 4.0 dimana teknologi semakin canggih terutama dalam hal teknologi kominikasi dan informasi, seperti *hanphone* yang sudah di kenal oleh semua kalangan baik dari kalangan anak –anak samapai lanjut usia dan termasuk juga siswa yang ada di UPTD SMP NEGERI BARRU .Setalah penulis observasi Selama kagiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SMPN 1 BARRU di dapatkan 98% siswa sudah mempunyai handphone dan 2% yang belum memiliki handphone. Handphone sudah sangat melekat pada kehidupan siswa sehari-sehari, akan tetapi handphone tidak sepenuhnya memiliki dampak yang positif seperti mempermudah dalam mencari informasi, mempermudah dalam komunikasi dan membantu dalam mencari tugas. Akan tetapi hanphone juga memiliki dampak negatif terhadap siswa menjadi candu dalam penggunaan hanphone tanpa memperhatikan kewajiban sebagai siswa. Umumnya siswa cenderung menggunakan handphone untuk game online nonton tiktok/bikin tik tok, daripada belajar hal ini mempengaruhi minat belajar siswa termasuk dalam pelajaran matematika.Selama PPL(praktik pengalaman kerja) kurang lebih satu bulan melakukan observasi penulis melihat bahwa minat belajar siswa masih kurang itu terlihat dari semangat atau antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam belajar matematika.

Kata kunci: Pengaruh Handphone,Minat belajar,Matematika

PENDAHULUAN

Mengajar dan belajar adalah kegiatan inti yang dilakukan di sekolah dimana ada pendidik dalam hal ini seorang guru dan yang di didik adalah peserta didik/siswa.Seorang guru berharap para anak didiknya mampu memahami apa yang di sampaikan dan siswanya berhasil dalam pembelajaran baik itu belajar matematika maupun pembelajaran lain seperti bahasa indonesia,ilmu pengetahuan alam,bahasa inggris,ilmu pengetahuan sosial dan lain sebgainya.Untuk mencapai

keberhasilan tersebut harus di barangi dengan usaha baik itu dari guru sendiri maupun peserta didik/siswa.karena tanpa usaha dari guru maupun siswa tujuan dari belajar mengajar ini akan sulit untuk di capai. seorang guru harus memiliki metode – metode yang cocok untuk peserta didik dalam menyampaikan pelajaran tujuan dari metode ini adalah agar peserta didik tidak merasa bosan dan memiliki minat dalam proses belajar matematika .Selain metode yang cocok di gunakan untuk mengajar seorang guru juga harus memberikan berbagai motivasi

kepada peserta didik guna membangkitkan semangat dalam belajar matematika dengan hal tersebut siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan tidak ada paksaan dari orang lain, jika siswa memiliki keinginan untuk belajar sesuai keinginan sendiri maka siswa tersebut sudah memiliki ketertarikan dalam belajar, ketertarikan yang di maksud disini adalah minat, dengan adanya minat peserta didik dalam belajar maka peserta didik akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai dari kegiatan belajarnya.

Minat seorang peserta didik tidak di ukur dari seberapa besar dia menguasai pembelajaran melainkan minat siswa dapat dilihat juga dari keaktifan dalam belajar, peserta didik yang memiliki minat terhadap sesuatu akan lebih cenderung memperhatikan pelajaran tanpa memperhatikan atau menghiraukan sekitarnya dia akan lebih fokus dalam belajar. peserta didik yang memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dengan minat yang begitu tinggi prestasi siswa pun meningkat. Akan tetapi banyak hal atau faktor yang bisa mempengaruhi minat siswa salah satunya adalah Handphone.

Teknologi saat ini memang sangat berkembang pesat terutama dalam hal berkomunikasi seperti gadget, salah satu jenis gadget adalah handphone, handphone tidak bisa lepas dari kehidupan seseorang yang sudah menjadi teman hidup setiap hari baik itu

dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua, handphone memang mampu mempermudah kegiatan seseorang baik dalam mencari informasi maupun berkomunikasi, namun handphone tidak semuanya membawa pengaruh positif apalagi untuk kalangan anak-anak yang khususnya pelajar. Hampir semua pelajar sudah memiliki handphone akan tetapi tidak sedikit yang menyalahgunakan handphone seperti dengan game online, membuka aplikasi yang tidak bermanfaat, tiktokan dan lain sebagainya sehingga siswa cenderung menghabiskan waktunya untuk main handphone saja di bandingkan untuk belajar dan dampak negatif lainnya adalah handphone dapat menurunkan mental seorang peserta didik, siswa terkadang kurang percaya diri dalam mengambil keputusan atau menjawab sehingga mencari jalan keluar dengan menggunakan handphone sebagai contekan dengan penggunaan handphone oleh peserta didik dapat menurunkan minat belajar siswa hal ini berpengaruh pada hasil belajar atau prestasi menjadi menurun

METODE PENELITIAN

Penggunaan Metode penelitian dalam artikel ini merupakan penelitian literasi dari jurnal, hasil penelitian terkait maupun skripsi serta mengamati secara langsung. Dan metode yang digunakan berasal dari kepustakaan seperti kajian yang berisi teori-teori yang

berhubungan dengan pengaruh penggunaan handphone terhadap minat siswa dalam belajar matematika. Literatur yang di angkat dari teori-teori yang di kemukakan oleh para ahli dan peneliti pada bidangnya, penulis menggunakan metode kajian pustaka karena untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai informasi yang relevan dengan objek. Penulis melakukan tahap demi tahap untuk mendapatkan hasil yaitu dengan melalui pengumpulan referensi, menganalisis objek yang akan di kaji, serta menganalisis teori yang berkaitan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Handphone dan Pengaruhnya

1. Pengertian Handphone

Handphone adalah alat komunikasi dan informasi yang sudah dikenal oleh semua orang di penjuru dunia . Handphone sangat mudah di bawa kemana – mana karena ukurannya yang kecil dan tidak perlu disambungkan lagi dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Handphone merupakan pengembangan teknologi telepon yang dari masa ke masa mengalami perkembangan yang begitu cepat di mana perangkat handphone ini mempermudah kita dalam berkomunikasi dan memberikan informasi satu sama lain.

Menurut Thomas J dan Misty E, handphone merupakan telepon yang menyediakan fungsi asisten personal juga fasilitas internet yang bisa menghubungkan seseorang dengan orang lain melalui media sosial dan lain sebagainya. Menurut Ridi Ferdian(2008), mengemukakan bahwa Handphone adalah perangkat telepon seluler yang memiliki bermacam fitur dan sebagai alat komunikasi yang bisa digunakan untuk keperluan bisnis oleh pengusaha dan masyarakat. Williams dan Sawyer(2011) mengemukakan bahwa handphone merupakan perangkat layanan seperti layar, memori dan modern bawaan. Sehingga fitur yang berada di dalam handphone lebih lengkap.

Jadi ,dari berbagai pengertian diatas baik itu pengertian menurut para ahli maupun secara umum, penulis dapat menyimpulkan bahwa handphone merupakan alat telekomunikasi atau informasi yang dapat mempermudah kegiatan seseorang dalam berkomunikasi baik berupa lisan maupun tulisan dan mempermudah kita mendapatkan atau mencari informasi .Handphone dapat diartikan suatu barang yang menunjang kehidupan sehari-hari karena perangkatnya yang bisa di bawa kemana-mana dan bisa dipakai dimana

saja dan kapan pun. Handphone sekarang sudah sangat canggih, yang awal mulanya dikenal sebagai telepon genggam yang digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain, untuk memudahkan seseorang dalam bekerja dalam berbagai bidang. dulunya telepon hanya bisa menelfon atau mengirim pesan kepada seseorang, selanjutnya berkembang secara bertahap dimana dalam perkembangannya handphone sudah memiliki sedikit fitur hiburan yaitu permainan. Namun permainan ini bisa dikatakan lebih sederhana. Selanjutnya handphone mengalami perkembangan lagi yang dulunya hanya terdiri dua varian warna yaitu hitam dan putih, kini sudah banyak variasi warna yang membuat handphone tampak menarik selain warnanya yang bervariasi fitur-fitur yang ada didalamnya juga lebih banyak dan menarik. Dimana sudah bisa mengakses internet dengan internet seseorang bisa menjadi lebih mudah mencari informasi. Jaman sekarang handphone tidak lagi digunakan untuk sekedar menelfon atau mengirim pesan teks akan tetapi digunakan juga sebagai hiburan serta berbisnis hal inilah mengapa handphone tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari baik itu dari kalangan anak-anak hingga orang tua

2. Pengaruh Handphone

Pada zaman sekarang atau dikenal zaman modern dan teknologi juga yang semakin canggih, sering kita jumpai seseorang menggunakan handphone baik dari kalangan dewasa remaja, bahkan anak-anak yang masih sekolah di sekolah dasar maupun anak-anak yang masih TK. Bahkan beberapa anak sudah memiliki kecanduan terhadap handphone. Adapun penyebab Anak kecanduan handphone adalah:

a) Fitur-fitur yang pada handphone

Fitur-fitur yang terdapat pada handphone semakin banyak dan semakin menarik, dimana handphone sudah menyiapkan berbagai fitur yang sangat banyak seperti sosmed, aplikasi, musik hingga kamera. Hal ini membuat anak semakin asik dan tidak bosan ketika menggunakan handphone sehingga anak cenderung mengutamakan handphone dari pada hal lain terutama dalam belajar

b) Kurangnya Pengawasan dari orang tua

Kesibukan orang tua menjadi penyebab kecenderungan handphone pada anak-anak. Dimana ketika orang tua sangat sibuk dengan hal lain entah itu kerja ataupun sibuk dengan handphone. Anak-anak

masih belum bisa mengendalikan diri sepenuhnya untuk itu diharapkan kontrol dari orang tua, orang tua sangat berperan penting dalam mengontrol pemakaian *handphone*, sebaiknya sebagai orang tua memberi batas dalam penggunaan *handphone*.

Diatas telah dijelaskan beberapa penyebab anak menjadi candu dalam penggunaan *handphone*, kecanduan dalam penggunaan *handphone* tidak akan bisa lepas dari yang namanya dampak baik itu dampak positif maupun negatif. Berikut beberapa dampak dari penggunaan *handphone*.

Dampak positif dari penggunaan *handphone* sebagai berikut:

- a) Komunikasi menjadi mudah
misalkan ketika orang tua atau pihak keluarga akan menjemput anak ketika pulang sekolah atau anak memiliki kegiatan di luar.
- b) Menambah pengetahuan
dengan adanya *handphone* anak-anak bisa mencari informasi melalui situs *handphone* misalkan mengakses internet, youtube dan lain-lain.
- c) Sarana untuk mencari hiburan
handphone menyediakan beberapa fitur salah satu adalah musik hiburan yang bisa menghilangkan rasa jenuh atau bosan

Dampak negatif dari penggunaan *handphone* sebagai berikut:

- a) Mengurangi minat belajar siswa,
Seperti kita ketahui bahwa *handphone* sekarang ini sudah memiliki berbagai macam fitur-fitur seperti musik, camera, sosmed, tiktok, permainan dan lain sebagainya. Anak-anak lebih menghabiskan waktunya membuka fitur-fitur yang ada di *handphone* dibandingkan untuk belajar. Dan yang lebih memprihatikan dari dampak *handphone* ini adalah anak-anak menggunakan *handphone* sebagai alat untuk mencontek dan anak-anak terkadang lebih fokus terhadap *handphone* daripada memperhatikan guru menjelaskan pelajaran. Membuat siswa malas belajar Anak-anak yang sudah kecanduan *handphone*.
- b) Berpengaruh terhadap kesehatan
Handphone sangat berpengaruh buruk terhadap kesehatan terutama bagian mata, hal ini dikarenakan penggunaan *handphone* yang begitu lama maka semakin banyak radiasi yang dipancarkan.
- c) Berpengaruh terhadap perilaku dan sikap peserta didik
Peran orang tua sangat dipentingkan dalam mengontrol anak, ketika kurangnya kontrol dari orang tua maupun guru, *handphone* bisa disalahgunakan

yaitu dengan menyebarkan atau melihat hal-hal yang berupa pornografi hal ini berpengaruh pada perilaku serta sikap anak..

d) Waktu siswa menjadi terbuang

Dampak negatif lain yang ditimbulkan dari penggunaan handphone adalah siswa menjadi lupa akan tugasnya, misalkan belajar, mengaji, shalat bahkan lupa untuk makan dikarenakan siswa asyik dengan handphone dan lupa waktu.

Dari dampak di atas dapat di lihat bahwa tidak semua dampak berpengaruh positif ke siswa, melainkan lebih banyak dampak negatif yang dapat merugikan siswa terutama dalam hal belajar siswa cenderung menghabiskan waktu dengan handphone sehingga lupa akan belajar

b. Minat Belajar Matematika

Minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu dan memiliki rasa ingin tahu serta mempelajari lebih mendalam. Minat muncul karena adanya perhatian secara mendalam terhadap sesuatu. Minat juga dapat di definisikan sebagai kecenderungan yang sudah melekat pada diri seseorang untuk menyukai objek atau kegiatan yang membutuhkan perhatian sehingga menghasilkan kepuasan. Minat adalah suatu perangkat mental di dalamnya terdapat prasangka, pendirian, harapan, perasaan, atau

kebiasaan-kebiasan lain yang mengarah ke sesuatu pilihan tertentu.

Rosdiyah dan Susanto(2013) mengemukakan bahwa timbulnya minat dalam diri peserta didik terbagi atas dua jenis yaitu pertama, minat yang tumbuh dalam diri. Minat yang tumbuh dalam diri siswa dipengaruhi oleh faktor keturunan (bakat ilmiah). Jenis kedua adalah minat yang muncul karena adanya dorongan atau pengaruh dari luar minat yang timbul dari pengaruh dari luar ini yaitu minat yang timbul dari proses perkembangan siswa. Sedangkan menurut Gagne (2013) menyatakan bahwa akibat timbulnya minat pada seseorang ada dua jenis yang mempengaruhi yaitu minat terpolat dan minat spontan. Minat terpolat merupakan minat yang muncul dikarenakan adanya pengaruh dari kegiatan yang sudah terencana atau terpolat, contoh dalam kegiatan belajar dan mengajar yang telah disusun sedemikian hingga oleh lembaga pendidikan dan guru sehingga timbulnya minat belajar siswa dalam belajar khususnya pembelajaran matematika. Adapun pendapat lain tentang jenis-jenis minat belajar menurut Kuder(2013) di antaranya sebagai berikut:

1. Minat kepada alam sekitar
2. Minat kepada mekanis
3. Minat hitung menghitung
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan
5. Minat persuasif

6. Minat terhadap seni
7. Minat letter
8. Minat kepada musik
9. Minat layanan sosial
10. Minat klerikal

Minat adalah sifat yang sudah melekat pada diri peserta didik dan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan peserta didik. Dengan adanya minat ,siswa akan melakukan kegiatan tersebut karena sudah memiliki rasa ketertarikan terhadap kegiatan tersebut.Pada minat belajar ada beberapa ciri-ciri menurut Elizabert Hurlock(2013) yaitu:

1. Minat yang muncul bersamaan perkembangan psikolog dan fisik.
2. Minat yang bernilai emosional
3. Minat yang bernilai egoisenteris
4. Minat yang bergantung terhadap kegiatan belajar
5. Pertumbuhan minat yang terbatas
6. Pertumbuhan minat yang di pengaruhi oleh budaya
7. Minat berdasarkan kesempatan belajar

Adapun ciri - ciri ketika siswa sudah memiliki minat belajar di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kebiasaan untuk tetap memperhatikan dan menyimak sesuatu yang di pelajarnya secara berlanjut.
2. Memiliki rasa senang kepada sesuatu hal yang telah diminati

3. Ada rasa bangga dan kepuasan terhadap sesuatu yang telah diminati
4. Cenderung menyukai hal yang diminati dari pada hal lainnya

Jadi,dapat di asumsikan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah faktor utama yang mempengaruhi ke aktifan siswa dalam belajar matematika. Kita sudah mengetahui bahwa minat dalam pembelajaran matematika itu sangat di butuhkan maka dari itu ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar matematika yaitu :

1. Media (Handphone),

Handphone merupakan alat komunikasi yang telah dikenal semua orang tidak terlepas juga dari siswa,kecenderungan siswa terhadap handphone dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam pelajaran matematika.

2. Kurangnya Motivasi

Motivasi merupakan pendorong dalam melakukan segala hal untukmencapai tujuan ,namun ketika kurangnya motivasi dari guru maupun orang tua minat belajar siswa akan kurang.

3. Peranan Guru

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar matematika,guru harus mengetahui apa

yang di butuhkan atau di inginkan ,mengetahui bagaimana karakteristik masing-masing siswa.

4. Faktor dari keluarga

Keluarga merupakan Pendidikan pertama yang merupakan pendidikan Non formal,dimana orang tua sangat berperan penting dalam membentuk karakter,sikap dan perilaku anak, serta orang tua faktor menunjang pendidikan sehingga memiliki tugas untuk mendorong anaknya agar timbul minat dalam belajar

5. Pergaulan bebas

Dalam bergaul siswa harus pintar dalam memilih teman baik itu teman di dalam sekolah maupun di luar sekolah,jika siswa bergaul dengan teman yang memiliki motivasi minat yang belajar tinggi ,maka siswa tersebut akan pun ikut memiliki minat belajar.Namun jika salah dalam bergaul akan berakibat terhadap kurangnya minat belajar siswa.

6. Sarana dan prasarana di sekolah

Sarana dan prasaran adalah hal yang menunjang dalam belajar mengajar,jika sarana dan prasarananya bagus maka dalam belajarpun siswa semangat akibat minat belajar siswa meningkat dan begitupun sebaliknya jika sarana dan prasarana kurang, maka

siswa akan kurang berminat dalam belajar.

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis selama kurang lebih satu bulan di UPTD SMP NEGERI SATU BARRU penulis mendapatkan bahwa 98% siswa sudah menggunakan handphone dan 2 % siswa belum menggunakan handphone,dan penulis mendapatkan bahwa 75% siswa masih membawa handphone ke sekolah, padahal sudah ada larangan dari sekolah untuk tidak membawa handphone, mereka membawa handphone dengan alasan untuk komunikasi dengan orang tua. Namun penulis menemukan beberapa kasus yaitu siswa terkadang memperhatikan handphone di banding memperhatikan guru menjelaskan,penulis juga mendapatkan beberapa siswa menggunakan handphone untuk mencontek, hal ini di sebabkan karena siswa sudah memiliki rasa kecenderungan terhadap handphone sehingga mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa. Handphone merupakan alat komunikasi dan informasi yang tidak bisa lepas dari kehidupan seseorang yang sudah menjadi teman hidup setiap hari baik itu dari kalangan anak-anak,

remaja, dewasa hingga orang tua, handphone memang mampu mempermudah kegiatan seseorang baik dalam mencari informasi maupun berkomunikasi, namun handphone tidak semuanya membawa pengaruh positif apalagi untuk kalangan anak-anak yang khususnya pelajar, penulis menemukan bahwa lebih banyak dampak negatif dari penggunaan handphone. Dampak negatif dari kecenderungan penggunaan handphone adalah minat siswa dalam belajar matematika menurun. Untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan handphone orang tua dan guru sangat berperan penting dalam mengawasi siswa, dengan memberikan batas waktu dalam menggunakan handphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, Ai Dkk. 2021. "Optimasi Gadget Dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Anak", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1 no 8, Hal 3.
- Kristiwati, Indri. 2019. "Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMAN 3 Kota Bima" <https://www.researchgate.11> Desember 2021, 23:13.
- Prayuga, Yugi, Agung Prasetyo Abadi, 2019 "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika", *Sesiomadika*, Hal 5.
- Rohmah, Mun Faizatur. 2018. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul". Skripsi. Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga.